

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN APLIKASI PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA UNIVERSITAS ASAHAN DI DESA BUNTU PANE

Derliana Hasibuan¹, Harri Pranaza², Sophia Az-Zahra P.³, Diva Aulia Putri⁴, Romi Prasasti⁵, Nur Saida⁶, Sofyan Marpaung⁷, Wilson Panjaitan⁸, Rafi Alifian Fayadh⁹, Andri Pradana¹⁰

Program Studi Teknik, Universitas Asahan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran

Email : ¹harripranaza131@gmail.com, ²hanakamila023@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di perpustakaan Bina Generasi. Dengan mengembangkan aplikasi Pengelolaan Data Pengunjung Perpustakaan, karena di perpustakaan Desa Buntu Pane ini merupakan perpustakaan umum yang dapat dikunjungi oleh siapa pun dan memiliki program gerakan literasi pada siswa SD dan SMP dan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan admin perpustakaan dalam mengolah data pengunjung yang datang. Dan memiliki manfaat teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan, seperti pengelolaan data pengunjung, peminjaman buku, dan pelaporan transaksi. Hal ini dilakukan melalui proses observasi dan implementasi langsung aplikasi di Desa Buntu Pane. Program ini dilaksanakan secara fisik dengan mengadakan perpustakaan desa, beserta aplikasi perpustakaan desa yang dapat diakses pada alamat website <http://localhost/perpustakaan>. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan pengelolaan perpustakaan dapat membantu meningkatkan jumlah masyarakat di Desa Buntu Pane yang tertarik untuk membaca.

Kata Kunci : pengunjung perpustakaan, literasi desa

ABSTRACT

The implementation of community service is carried out at the Bina Generasi library. By developing a Library Visitor Data Management application, because the Buntu Pane Village library is a public library that can be visited by anyone and has a literacy movement program for elementary and junior high school students and the local community. This study aims to facilitate library admins in processing visitor data that comes. And has technological benefits that can improve the efficiency of library services, such as visitor data management, book lending, and transaction reporting. This is done through the process of observation and direct implementation of the application in Buntu Pane Village. This program is implemented physically by holding a village library, along with a village library application that can be accessed at the website address <http://localhost/perpustakaan>. The results of the implementation of community service show that the use of library management can help increase the number of people in Buntu Pane Village who are interested in reading.

Keywords : library visitors, village literacy

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATARBELAKANG

Pendidikan merupakan sarana dimana individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya karena memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya secara efektif dengan bimbingan dan dukungan guru. Sektor pendidikan mempunyai arti penting karena berperan penting dalam membekali generasi penerus bangsa.

Dalam pasal 48 ayat 1 UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dinyatakan bahwa Proses penanaman kebiasaan membaca difasilitasi melalui keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Selain itu, menurut Pasal 49, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat wajib menggalakkan pendirian Taman Bacaan Masyarakat dalam rangka menumbuhkan adopsi budaya membaca. Kendala ini memberikan kejelasan tambahan mengenai konsep minat sehubungan dengan fokus individu.

Membaca berfungsi sebagai pintu gerbang ke dunia luar, karena memungkinkan manusia memperoleh pengetahuan tentang berbagai subjek yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Pengetahuan dan keterampilan seseorang dipengaruhi oleh kapasitas dan kecenderungannya dalam membaca. Meningkatnya kebiasaan membaca seseorang akan berdampak pula pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan. Artinya, luasnya informasi yang dimiliki seseorang berdampak positif pada kemahirannya dalam berbagai tugas yang sebelumnya tidak dikenalnya. Akibatnya, individu yang melakukan membaca ekstensif memiliki tingkat keahlian yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang membaca sedikit.

Perpustakaan adalah tempat di mana orang dapat belajar dan berbagi pengetahuan. Perpustakaan adalah sumber utama layanan informasi di seluruh dunia.

Pelaksanaan pengabdian mahasiswa/i KKN Fakultas Teknik Universitas Asahan kepada masyarakat yaitu pada perpustakaan Bina Generasi. Dengan seiring berkembangnya zaman,

pengelolaan data pengunjung perpustakaan di perpustakaan Bina Generasi masih menggunakan metode manual. Mahasiswa KKN Fakultas Teknik Universitas Asahan melakukan pengembangan dengan menghadirkan aplikasi Pengelolaan Data Pengunjung Perpustakaan, karena di perpustakaan Desa Buntu Pane ini merupakan perpustakaan umum yang dapat dikunjungi oleh siapa pun dan memiliki program gerakan literasi pada siswa SD, SMP dan masyarakat setempat. Untuk mendukung gerakan literasi ini, para peserta diminta untuk melakukan aktivitas literasi dan belajar membaca di lingkungan sekolah maupun di Balai Desa.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam pengelolaan aplikasi pengunjung perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas?
- Bagaimana aplikasi pengunjung perpustakaan bisa bermanfaat untuk masyarakat, terutama dalam meningkatkan akses informasi dan layanan perpustakaan?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah utama adalah infrastruktur teknologi yang memadai, karena aplikasi pengunjung perpustakaan memerlukan teknologi yang canggih untuk berfungsi optimal. Keamanan data juga termasuk batasan masalah karena aplikasi perpustakaan harus dapat melindungi data pengunjung dan koleksi perpustakaan dari ancaman keamanan.

1.4 TUJUAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan dalam mengimplementasikan aplikasi pengunjung perpustakaan di Pojok Baca Bina Generasi Balai Desa, Desa Buntu Pane, Kecamatan Buntu Pane sehingga teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan memudahkan admin perpustakaan dalam mengolah data pengunjung yang datang. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka dalam kegiatan ini dilibatkan beberapa

orang dari kalangan pengurus perpustakaan yaitu admin Pojok Baca Balai Desa Buntu Pane.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

- Perpustakaan dapat meningkatkan kerjasama pertukaran data, yang bisa membuat ilmu pengetahuan dan budaya menyebar cepat ke masyarakat luas
- Teknologi dapat meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan, seperti pengelolaan data, peminjaman buku, dan pelaporan transaksi
- Implementasi teknologi dalam pengelolaan aplikasi pengunjung perpustakaan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu teknik informatika, terutama dalam aplikasi
- Memantau jumlah pengunjung yang membaca buku setiap harinya dan mengetahui minat dan bakat masyarakat di desa mengenai pentingnya membaca buku

BAB II KAJIAN TEORI

Menurut Random House Dictionary of the English Language, Perpustakaan adalah ruang khusus, biasanya ruangan atau bangunan, yang menampung koleksi buku dan sumber daya lain yang dimaksudkan untuk membaca, belajar, atau referensi. Perpustakaan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 adalah suatu kesatuan organisasi yang mempunyai personel, ruang khusus, dan koleksi bahan perpustakaan minimal 1.000 buah. judul di berbagai disiplin ilmu, disesuaikan dengan jenis perpustakaan tertentu, dan dioperasikan di bawah sistem manajemen yang ditentukan.

Akibat perubahan keadaan, definisi perpustakaan pun mengalami penyesuaian agar sesuai dengan tanggung jawab dan perannya. Perpustakaan berfungsi sebagai

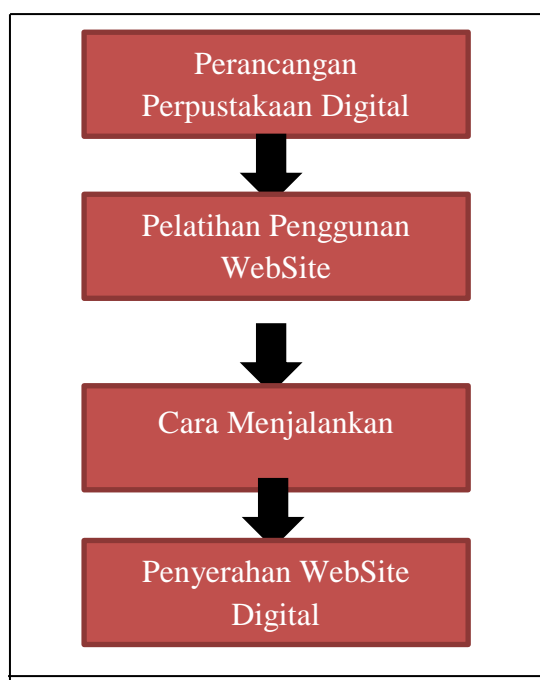
tempat penyimpanan, pengolah, dan mesin pencari informasi, yang dapat berupa bahan bacaan fisik (buku, jurnal, referensi, dan lain-lain) atau bahan bacaan elektronik (e-book, e-journal, dan lain-lain). Perpustakaan beroperasi dalam kerangka terorganisir dan sistematis yang mengatur seluruh proses perolehan, pemrosesan, dan penyediaan item dan informasi perpustakaan kepada penggunaannya.

Literasi dalam bahasa Indonesia lebih bergantung pada kemampuan untuk mengakses informasi. Mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi adalah beberapa aktivitas yang disebut kemampuan informasi. Keterampilan membaca dan menulis sangat penting untuk ketiga aktivitas tersebut. Definisi ini dipilih berdasarkan premis bahwa setiap mata pelajaran akan mengharuskan siswa untuk mencapai kemahiran dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis sangat penting bagi siswa untuk memahami materi yang dibahas dalam setiap topik secara efektif. Kemahiran dalam literasi atau penguasaan keterampilan dapat dicapai melalui banyak metode. Saat ini, banyak lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan literasi siswa. Umumnya upaya tersebut difokuskan pada penanaman kebiasaan membaca dan menulis, atau pembudayaan literasi, dalam bahasa Inggris.

Membantu siswa memahami dan mengembangkan teknik membaca dan menulis yang efektif dan memahami makna teks dalam struktur tata bahasa dan sintaksis adalah salah satu tujuan pembelajaran literasi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Buntu Pane. Pengabdian berlangsung selama dua minggu. Perangkat Desa Buntu Pane dan siswa dari kelas satu SMP ikut serta dalam pengabdian ini.



Gambar 1. Diagram Alur Hibah Pengunjung Perpustakaan Online

Metode pengabdian ini menjelaskan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah, seperti menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pelajar, mengenai pentingnya literasi. Ini juga melibatkan penyampaian instruksi yang disesuaikan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Masyarakat dilengkapi dengan layanan literasi untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan dan memanfaatkan perpustakaan secara efektif.

Metode pendidikan masyarakat ini akan memastikan bahwa masyarakat dan siswa Desa Buntu Pane memahami nilai dan keuntungan perpustakaan sebagai hibah, dan bahwa mereka bisa membuat literasi dan pengetahuan mereka meningkat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

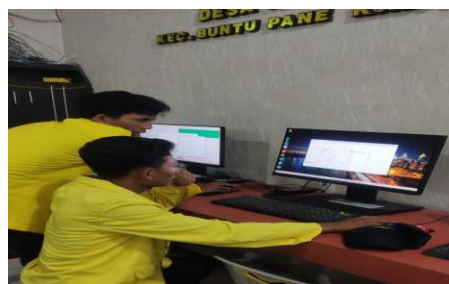
4.1 REALISASI PROGRAM FISIK

Program ini dilaksanakan secara fisik melalui akuisisi perpustakaan desa, serta aplikasi perpustakaan Desa yang dapat

diakses di alamat online <http://localhost/perpustakaan>. Hal tersebut ditujukan agar memudahkan pencarian pendataan pengunjung yang datang setiap harinya di perpustakaan Desa Buntu Pane.

Terdapat beberapa tampilan yang dapat dipaparkan yaitu:

- Perpustakaan Bina Generasi Buntu Pane
- Halaman Login Perpustakaan dengan menampilkan menu yang harus diinput oleh admin yaitu username dan password
- Menu Utama Perpustakaan
- Fitur – fitur yang terdapat pada aplikasi Perpustakaan



Gambar 2. Cara Mengakses Perpustakaan



Gambar 3. Perpustakaan Bina Generasi Desa Buntu Pane



Gambar 4. Menampilkan Menu Login



Gambar 5. Tampilan Utama Perpustakaan



Gambar 6. Tampilan Fitur - Fitur Aplikasi Perpustakaan

Perpustakaan Desa Buntu Pane memiliki menu utama dan fitur yang dapat mempermudah akses dan penggunaan dayanya, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Di pojok kanan atas perpustakaan terdapat menu yang menampilkan informasi seperti "home", "profil", dan "pengunjung", serta submenu yang menampilkan "perpustakaan".

BAB V PENUTUPAN

5.1 KESIMPULAN

Hal tersebut menyimpulkan bahwa KKN Fakultas Teknik Kelompok 4 Desa Buntu Pane, Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan telah terlaksana dengan baik. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan pengelolaan perpustakaan dapat membantu meningkatkan jumlah masyarakat di Desa Buntu Pane yang tertarik untuk membaca. Metode pendidikan masyarakat dalam pengabdian ini adalah memupuk pemahaman guru dan siswa tentang pentingnya kegiatan literasi.

5.2 SARAN

Di antara berbagai permasalahan yang muncul, terdapat rekomendasi dan usulan yang dapat diberikan untuk meningkatkan pembangunan Desa Buntu Pane, khususnya di bidang teknologi. Dengan dikembangkannya aplikasi atau website yang didedikasikan untuk perpustakaan desa, diharapkan dapat

meremajakan semangat membaca masyarakat Desa Buntu Pane. Metode baru ini juga akan menyederhanakan proses pengelolaan perpustakaan. Dengan melakukan hal tersebut, individu dapat mengoptimalkan waktunya dengan berfokus pada aktivitas yang konstruktif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, I., Saleh, R., & Komalasari, R. (n.d.). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*.
- Desa Masangan Wetan, D., Nuroini, I., Satifa Putri, C., & Gita Pertiwi, M. (2020). *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA SURABAYA PENGEMBANGAN SISTEM PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA DALAM MENGHADAPI ERA 4.0* (Vol. 2, Issue 1).
- PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI. (n.d.).
- PENGLOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH Median Efrina (SMPN 1 Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah) Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib), dan Zakaria (Prodi MAP Unib). (n.d.).

Sriwijayanti, R. P., Hariyanto, B., Studi, P.,
Pancasila, P., Kewarganegaraan, D.,
Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2023).
IMPLEMENTASI
PERPUSTAKAAN DIGITAL
UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI SISWA ABAD 21
DALAM PENGABDIAN

MASYARAKAT (KKN) DI SDN
KALISALAM 1 PROBOLINGGO.
Jurnal Abdi Panca Marga, 4(2).
Subandiyah, H. (n.d.).
*PEMBELAJARAN LITERASI
DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA.*